

## ABSTRACT

Visual impairment is a disorders that causes the eye to be unable to see objects clearly. This research aims to review factors associated with complaint of visual impairment on welding workers at Kedaung Kali Angke and Kapuk Villages, West Jakarta in 2021. This type of research is quantitative with a Cross-sectional study design. The population of this research is welding workers as many as 79 workers. The sample used in this study amounted to 59 welding workers spread over 15 welding workshops in the Kedaung Kali Angke and Kapuk Villages, West Jakarta. The sampling technique used is total sampling. Collecting data using primary and secondary data obtained from the interview process using a questionnaire, observation using a checklist sheets, and data from the Cengkareng District Health Center. The results showed that 31 welding workers (52,5%) had severe complaints of visual impairment. The results of the Simple Linear Regression statistical test showed that there was a relationship between age ( $p$ -value = 0,004), year of service ( $p$ -value = 0,020) with complaints of visual impairment and there was no relationship between length of exposure ( $p$ -value = 0,179) with complaints of visual impairment. The result of the Chi-Square statistical test showed that there was no relationship between the use of PPE ( $p$ -value = 0,819) with complaints of visual impairment. It is recommended that workers carry out inspection related to the complaints they feel, then the welding workshop owner provides appropriate PPE such as welding masks or welding goggles, establishes appropriate working hours, and provides education regarding the dangers of welding and procedures for using PPE. In addition, workers are starting to get used to being obedient in using PPE which is supervised by the welding workshop owner.

**Keyword :** *complaints of visual impairment, age, year of service, length of exposure, and use of PPE*

## ABSTRAK

Gangguan penglihatan merupakan gangguan yang menyebabkan mata tidak dapat melihat benda secara jelas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor – faktor yang berhubungan dengan keluhan gangguan penglihatan pada pekerja pengelasan di wilayah Kelurahan Kedaung Kali Angke dan Kelurahan Kapuk, Jakarta Barat Tahun 2021. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain studi *Cross-sectional*. Populasi penelitian ini adalah pekerja pengelasan sebanyak 79 pekerja. Sampel yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 59 pekerja pengelasan yang tersebar di 15 bengkel las wilayah Kelurahan Kedaung Kali Angke dan Kelurahan Kapuk, Jakarta Barat. Teknik sampel yang digunakan adalah *total sampling*. Pengumpulan data menggunakan data primer dan data sekunder yang diperoleh dari proses wawancara menggunakan kuesioner, observasi menggunakan lembar ceklis, dan data dari Puskesmas Kecamatan Cengkareng. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 31 pekerja pengelasan (52,5%) mengalami keluhan berat gangguan penglihatan. Hasil penelitian uji statistik Regresi Linear Sederhana menunjukkan ada hubungan antara umur ( $p$ -value = 0,004), masa kerja ( $p$ -value = 0,020) dengan keluhan gangguan penglihatan dan tidak ada hubungan antara lama paparan ( $p$ -value = 0,179) dengan keluhan gangguan penglihatan. Hasil penelitian uji statistik *Chi-Square* menunjukkan tidak ada hubungan antara penggunaan APD ( $p$ -value = 0,819) dengan keluhan gangguan penglihatan. Disarankan agar pekerja melakukan pemeriksaan terkait keluhan-keluhan yang dirasakan, kemudian pemilik bengkel las menyediakan APD yang sesuai seperti kedok las atau kacamata las, menetapkan jam kerja yang tepat, dan memberikan edukasi terkait bahaya pengelasan dan tata cara penggunaan APD. Selain itu, pekerja mulai membiasakan diri untuk patuh dalam menggunakan APD yang diawasi oleh pemilik bengkel las.

**Kata Kunci :** *keluhan gangguan penglihatan, umur, masa kerja, lama paparan, dan penggunaan APD*